

TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI TEKNIK VOKAL *RUNS*
DENGAN TANGGA NADA *BLUES* PADA LAGU
“SWEET LOVE” ANITA BAKER



Disusun Oleh:
Febriyanto Lase
NIM. 21002770134

PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025

TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI TEKNIK VOKAL *RUNS*
DENGAN TANGGA NADA *BLUES* PADA LAGU
“SWEET LOVE” ANITA BAKER



Disusun Oleh:
Febriyanto Lase
NIM. 21002770134

PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

IMPLEMENTASI TEKNIK VOKAL *RUNS* DENGAN TANGGA NADA *BLUES* PADA LAGU "SWEET LOVE" ANITA BAKER diajukan oleh Febriyanto Lase, NIM 21002770134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus.


Agnes Tika Setiarini, S.Sn., M.Sn.

NIP 199108272019031013/

NIP 199101042020122017/

NIDN 0027089105

NIDN0004019106

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Stefanaventi Asriuni M., S.S.


Prisca Nada Nurcahyo, M.Sn.

NIP 199409102024212041/

NUPTK 6242772673230313

Yogyakarta, **20 - 06 - 25**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Program Studi Penyajian
Musik


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/

NIDN 0007117104


Rahmat Raharjo, M.Sn.

NIP 197403212005011001/

NIDN 0021037406

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Implementasi Teknik Vokal *Runs* dengan Tangga Nada *Blues* pada Lagu ‘Sweet Love’ Anita Baker” ini dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi diploma empat (D4) Penyajian Musik di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan pengarahan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku ketua Jurusan Penyajian Musik, yang telah membantu kebutuhan administrasi.
2. Mardian Bagus Prakosa, M.Mus., selaku sekretaris Jurusan Penyajian Musik yang telah membantu kebutuhan administrasi penulis dari awal sidang proposal hingga pengumpulan naskah tugas akhir.
3. Agnes Tika Setiarini M.Sn., selaku dosen pembimbing pertama dan dosen mayor yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Resital dengan baik.
4. Prisca Nada Nurcahyo M.sn, selaku dosen pembimbing kedua yang banyak memberikan arahan, masukan dan saran selama proses penulisan

5. Stefanaventi Asriuni Minar Pradipta, S.S., selaku penguji ahli yang memberikan masukan dan saran yang menjadikan tulisan ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh dosen dan staf di Program Studi D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi.
7. Orang tua, keluarga yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, serta doa yang tiada henti.
8. Teman-teman vokal popjazz angkatan 2021, penghuni Kusuma Yvenn, Arvid, Kak Rafi, Solden, Leilakeyth dan Amizade Family yang selalu menemani, memberikan dukungan moral dan membantu selama proses penulisan penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penelitian dan penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi mahasiswa, vokalis, serta pihak-pihak yang tertarik untuk mengembangkan teknik vokal, khususnya dalam improvisasi *runs* menggunakan tangga nada *blues*.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Febriyanto Lase

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR NOTASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I.....	1
PEDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kajian Repertoar	12
C. Landasan Teori.....	13
BAB III	23
METODE PENELITIAN.....	23
A. Metode Penelitian	23
BAB IV	32
PEMBAHASAN DAN HASIL.....	32
A. Pembahasan.....	32
B. Hasil	46
BAB V	47
KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53

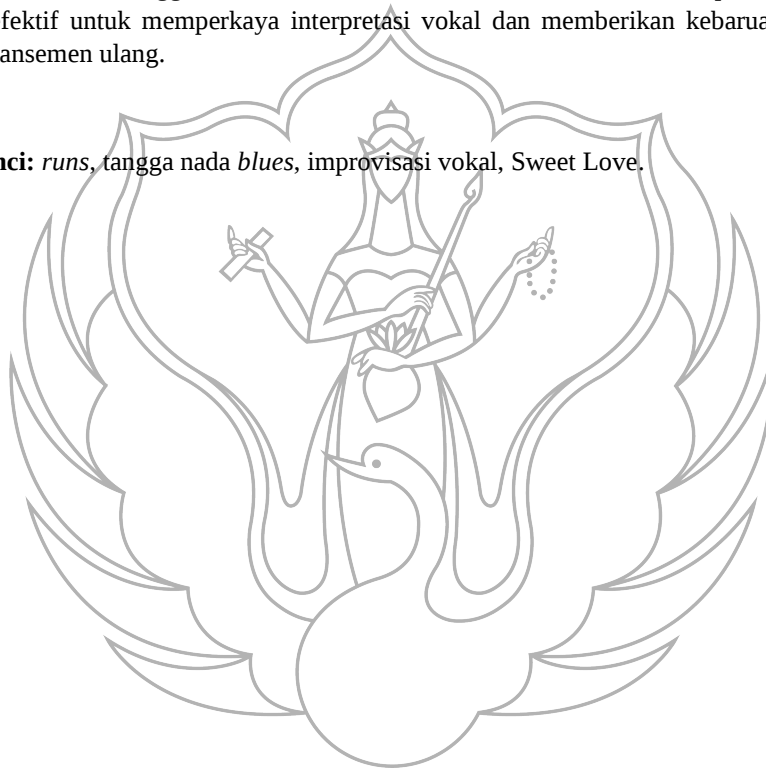
DAFTAR NOTASI

Notasi 1.1 Tangga Nada C Mayor <i>Blues</i>	19
Notasi 1.2 Tangga Nada C Minor <i>Blues</i>	19
Notasi 2. Bridge Over Troubled Water Simon dan Garfunkel.....	33
Notasi 3. 1. Bridge Over Troubled Water Tori's Vers.....	34
Notasi 3. 2. Bridge Over Troubled Water Tori's Vers.....	35
Notasi 3. 3. Bridge Over Troubled Water Tori's Vers.....	37
Notasi 4. 1. Tangga Nada C Mayor <i>Blues</i>	39
Notasi 4. 2. Tangga Nada C Minor <i>Blues</i>	40
Notasi 5. 1. Lagu Sweet Love	40
Notasi 5. 2. Lagu Sweet Love.....	41
Notasi 5. 3. Lagu Sweet Love	42
Notasi 5. 4. Lagu Sweet Love	44
Notasi 5. 5. Lagu Sweet Love.....	45

ABSTRAK

Teknik vokal *runs* merupakan ornamen vokal berupa rangkaian panjang nada yang dinyanyikan secara cepat. Teknik ini semakin populer seiring berkembangnya tren di media sosial baik dalam karya orisinal maupun *cover* musik sehingga menciptakan improvisasi vokal yang unik dan personal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi teknik vokal *runs* dengan menggunakan tangga nada *blues* pada lagu “Sweet Love” yang dipopulerkan oleh Anita Baker. Melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus serta melibatkan analisis data, transkripsi, serta eksplorasi improvisasi menggunakan tangga nada *blues*, menunjukkan bahwa penggunaan tangga nada *blues* dalam teknik *runs* mampu memberikan kebaruan, meningkatkan ekspresi dalam lagu, serta memperkuat interpretasi lagu. Pola improvisasi yang dihasilkan menjadi lebih variatif, ekspresif, dan dapat menjadi ciri khas bagi vokalis. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan tangga nada *blues* secara kreatif dalam teknik *runs* dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk memperkaya interpretasi vokal dan memberikan kebaruan pada lagu-lagu yang diaransemen ulang.

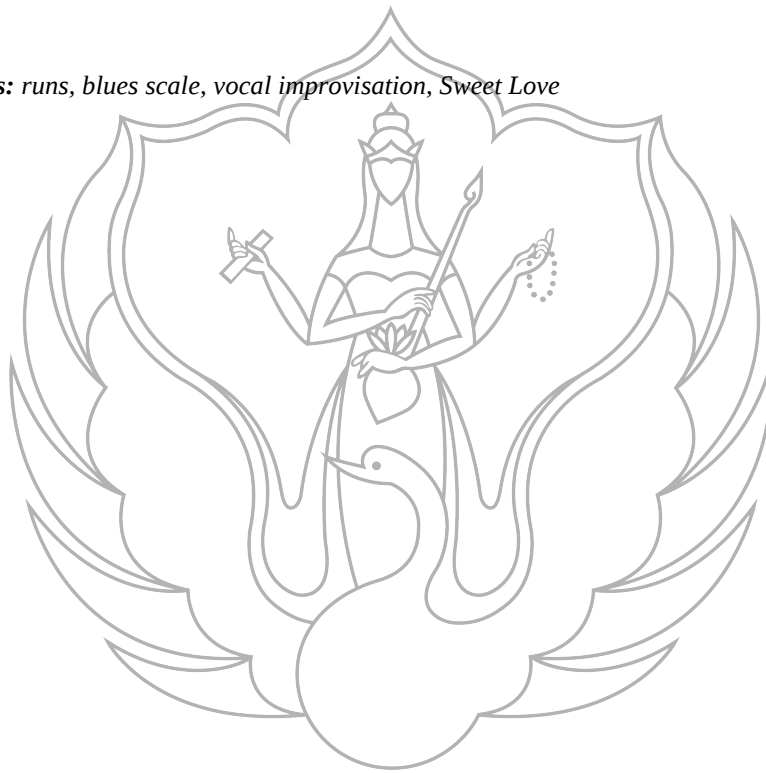
Kata kunci: *runs*, tangga nada *blues*, improvisasi vokal, Sweet Love.



ABSTRACT

Vocal runs are vocal ornaments consisting of a long series of notes sung rapidly. This technique has become increasingly popular alongside the rise of trend in social media, both in original works and music covers, thereby creating unique and personal vocal improvisations. This study aims to explore the implementation of vocal runs using the blues scale in the song “Sweet Love” popularized by Anita Baker. Through a qualitative approach and case study involving data analysis, transcription, and exploration of improvisation using the blues scale, the findings indicate that the use of the blues scale in vocal runs can bring innovation, enhance expression within the song, and strengthen its interpretation. The resulting improvisation patterns become more varied, expressive, and can serve as a distinctive characteristic for the vocalist. The conclusion of this study shows that the creative utilization of the blues scale in vocal runs can be an effective strategy to enrich vocal interpretation and provide novelty to rearranged songs.

Keywords: runs, blues scale, vocal improvisation, Sweet Love



BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran musik telah melekat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sehingga menjadi bagian penting dalam manusia saat ini. Fenomena ini terjadi karena musik adalah refleksi perasaan sehingga masyarakat sering kali menggunakannya untuk menggambarkan situasi mereka (Iswandi, 2015). Dalam media sosial seperti Tiktok, Instagram, Facebook dan Youtube, keberadaan musik menjadi salah satu hal yang esensial untuk mendukung eksistensi orang muda mengunggah aktivitasnya. Musik yang digunakan dalam media sosial sering kali menjadi viral dan mendorong popularitas lagu tersebut. Seperti halnya genre musik seperti pop, RnB dan EDM semakin diminati karena karakteristiknya yang mudah diingat dan relevan dengan pendengar.

Dari platform digital yang sering digunakan masyarakat dapat ditemukan musik modern dengan genre pop, RnB dan EDM yang memiliki beberapa teknik salah satunya teknik vokal *runs*. Teknik vokal *runs* merupakan ornamen dalam vokal yang menggabungkan beberapa nada dalam pola tertentu yang dibunyikan secara utuh. Teknik vokal yang satu ini merupakan teknik yang umum ditemukan dalam dunia industri musik saat ini. Menurut Indra Aziz dalam *podcast*-nya bersama Key B. (<https://youtu.be/IBmuL96sbys?si=mURzHLAkrokVl2D5>) mengatakan bahwa saat ini di dunia musik pop penyanyi akan sering menemukan

teknik *riffs and runs* karena hampir semua lagu saat ini memuat teknik tersebut. Seperti dalam lagu-lagu vokalis terkenal saat ini, The Weeknd, Sza, Ariana Grande, Mariah Carey, Bruno Mars, Beyonce, Charlie Puth dan Yebba. Fenomena tersebut dapat diketahui melalui data statistik vokalis yang paling banyak didengarkan dalam spotify oleh Chatmaster (<https://chartmasters.org/most-monthly-listeners-on-spotify/?hl=id-ID>) dan Viberate (<https://www.viberate.com/music-charts/top-artists-by-spotify-monthly-listeners/?hl=id-ID>), dari data tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat mendengarkan lagu dari penyanyi yang memuat teknik *runs* dalam lagunya.

Teknik vokal *runs* banyak dipakai dalam lagu baik orisinal maupun cover, seperti pada belakangan ini cover lagu "Bridge Over Troubled Water" oleh Jacob bersama Yebba, John Legend dan Tori Kelly yang berhasil mencuri perhatian pengguna media sosial. Dalam cover musik tersebut, mereka menciptakan aransemen akapela menggunakan harmoni yang kaya dengan penggunaan akord *dominant* 7, 9, 11 dan 13 serta pengembangan lain seperti penggunaan *suspended 2nd*, *4th* dan *added ninth*. Aransemen ini berhasil memberikan nuansa baru yang berbeda dari versi asli lagu "Bridge Over Troubled Water" oleh Simon dan Garfunkel. Tori Kelly yang merupakan salah satu vokalis dalam cover lagu ini menunjukkan penggunaan teknik vokal *runs* yang bervariasi dengan pendekatan pada kordal, modus dan tangga nada tertentu, hal ini dapat diketahui dari transkrip lagu (<https://musescore.com/user>

[/1431431/scores/14767390?srsId=AfmBOOpzL5vWJKbMoIND4kdadvA-I7sdnSIagerXZLi8AOx9fRjbM8pI](#)). Penggunaan tangga nada *blues* pada pola *runs* yang dilakukannya menjadi salah satu hal yang sangat menarik karena tangga nada ini banyak digunakan dalam melakukan improvisasi. Bagian yang dinyanyikan oleh Tori Kelly terdengar unik dan lebih ekspresif yang menunjukkan bahwa tangga nada *blues* dapat dimanfaatkan untuk menciptakan *runs* yang lebih berwarna dan bermakna.

Tangga nada *blues* sering digunakan untuk menjadi dasar sebuah improvisasi karena memiliki struktur yang sederhana namun sangat fleksibel, sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh musisi dari berbagai tingkat kemampuan. Tangga nada *blues* merupakan salah satu tangga nada yang menarik untuk dijadikan dasar improvisasi karena terdapat *blue note* sebagai ciri khas utamanya (Ichti, 2017). Karakteristik ini memberikan ruang ekspresi yang luas bagi musisi untuk membangun variasi melodi dan ritme secara spontan, sehingga setiap improvisasi menjadi lebih mengekspresikan maksud dari interpretasi pemain. Selain itu, penggunaan tangga nada *blues* secara konsisten dapat meningkatkan keterampilan improvisasi, termasuk dalam membangun variasi *runs* yang kreatif dan responsif terhadap progresi akor.

Tangga nada *blues* dapat dimanfaatkan untuk memberikan interpretasi baru pada sebuah lagu, seperti halnya “Bridge Over Troubled Water” yang diinterpretasikan kembali dengan berbagai teknik salah satunya *runs*. Hal ini menjadi formula untuk menciptakan kebaruan pada

sebuah lagu. Lagu “Sweet Love” yang dipopulerkan oleh Anita Baker menjadi karya yang akan diangkat untuk dijadikan wadah melakukan improvisasi dengan teknik vokal *runs*. “Sweet Love” merupakan salah satu lagu RnB yang rilis pada tahun 1986 dalam album *Rapture*. Karya musik ini berhasil memenangkan penghargaan dari Grammy Award pada tahun 1987 sebagai the best RnB song dan juga sebagai best female RnB vocal performance. Lagu ini merupakan lagu RnB yang sangat menarik karena pesan yang terdapat dalam setiap liriknya. Perpindahan nada dalam lagu memiliki interval yang melompat cukup jauh sehingga memberikan ruang untuk melakukan improvisasi, improvisasi ini sekaligus menjadi penguat makna lagu.

Penelitian ini akan membahas tentang eksplorasi improvisasi pada lagu “Sweet Love” dengan teknik vokal *runs* dan tangga nada *blues* serta memanfaatkan *blue note* yang menjadi karakteristik tangga nada ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, diharapkan tujuan dari penelitian ini yang adalah untuk melihat bagaimana pengaruh interpretasi tangga nada *blues* yang menjadi dasar dalam pembentukan pola pada *runs*, dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi vokalis lainnya untuk mengembangkan teknik *runs* dengan menggunakan kebaruan bentuk yang mempunyai karakteristik yang khas.

B. Rumusan Masalah

Teknik vokal *runs* menjadi teknik yang sebaiknya dikuasai oleh seorang vokalis dewasa ini. Teknik ini akan membantu vokalis untuk menginterpretasikan berbagai lagu dengan kebaruan yang personal. Banyak vokalis mengalami kesulitan dalam merangkai bentuk *runs* yang menarik dan sesuai dengan lagu. Penelitian ini hadir untuk melakukan eksplorasi teknik vokal *runs* dengan tangga nada blues yang memberikan interpretasi dan kebaruan yang personal pada sebuah lagu.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana mengaplikasikan tangga nada blues pada teknik vokal *runs*?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan tangga nada blues pada teknik vokal *runs* dalam interpretasi lagu “Sweet Love?”

D. Tujuan Penelitian

1. Menciptakan *runs* yang menarik dengan menggunakan tangga nada blues.
2. Melakukan interpretasi yang didapatkan dari penggunaan tangga nada blues pada teknik vokal *runs* dalam lagu “Sweet Love”

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan terhadap pemanfaatan tangga nada blues kedalam teknik vokal *runs*

2. Memberikan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan tangga nada blues dalam improvisasi pada pola *runs* dalam sebuah lagu

